

ABSTRAK

Ramadhan, F. (2019). **Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Efficacy untuk siswa SMA.**

Kemampuan komunikasi matematis sangat penting bagi siswa karena merupakan kemampuan dalam menyampaikan ide matematika baik secara lisan maupun tulisan serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Untuk mencapai kemampuan komunikasi matematis, diperlukanlah karakter yang kuat salah satunya adalah *self-efficacy*. Namun pada kenyataannya kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* adalah dengan model pembelajaran *Probing-Prompting*. Model ini menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntut dan menggali gagasan siswa sehingga dapat meningkatkan proses berpikir siswa yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh model *Probing-Prompting* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 2) Untuk mengetahui *self-efficacy* siswa yang memperoleh model *Probing-Prompting* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 3) Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif antara kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa yang memperoleh model *Probing-Prompting*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian eksperimen kelompok kontrol pretes-postes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 15 Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes kemampuan komunikasi matematis dan instrumen non tes berupa angket *self-efficacy*. Analisis data menggunakan bantuan *software SPSS Statistics 23 for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh model *Probing-Prompting* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 2) *Self-efficacy* siswa yang memperoleh model *Probing-Prompting* lebih baik daripada dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional; 3) Terdapat korelasi positif antara kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa yang memperoleh model *Probing-Prompting*.

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi Matematis, *Self-Efficacy*, *Probing-Prompting*

